

KERAJINAN TANGAN HERBARIUM DI DESA PULAU SEMAMBU KECAMATAN INDERALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

Marieska Verawaty

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya

E-mail: marieskaverawaty@yahoo.com

Abstract

Activity of Community service (PPM) as part of The Tri Dharma Perguruan Tinggi has been done on October 2015. The activity was about "The development of women's creativity on production of various handicrafts made from flowers and dried plants by herbarium techniques" and was conducted on Semambu Island Village that is located on The North Indralaya District, Ogan Ilir Regency. This activity was in line with the home scale creative business development program of Sriwijaya University as an effort to improve the family income through the formation, fostering and assistance of small and medium-sized businesses, this activity is primarily targeted house-wives and young women in rural areas as an effort to support their family economy. Empowerment activities in this area are expected to have a positive impact on the development of creativity with economic value that also contained some of education, research and community service values. The activities were done by demonstration of making herbarium and handicrafts, and then it was followed by monitoring and evaluation. The utilisation of plants, flowers, and leaves for producing more high-value and economical handicrafts products by the herbarium can increase the community income and welfare.

Keywords: *handicraft, herbarium, community empowerment.*

1. PENDAHULUAN

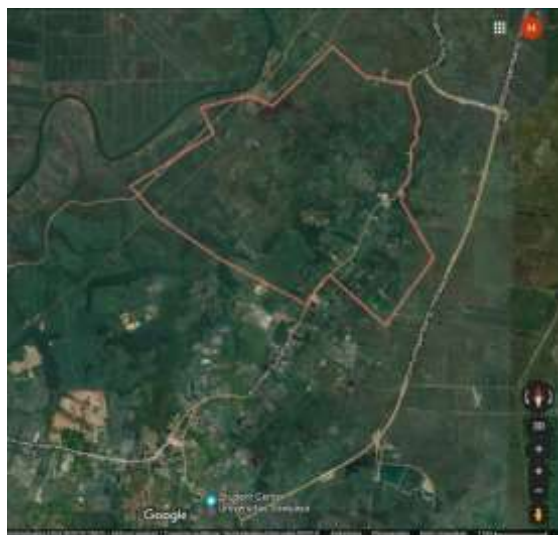
Desa Pulau Semambu terletak di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, memiliki wilayah seluas $\pm 21,00 \text{ Km}^2$ atau sekitar 4,44 % dari luas wilayah Kecamatan Indralaya Utara. Secara administrasi desa tersebut berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sungai Rambutan, Kecamatan Indralaya Utara.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Palem Raya dan Payakabung, Kecamatan Indralaya Utara
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Arisan Jaya dan Talang Pangeran Ulu, Kecamatan Pemulutan Baru.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Parit dan Payakabung, Kecamatan Indralaya Utara .

Letak wilayah Desa Pulau Semambu berjarak sekitar 26 Km dari ibukota Propinsi Sumatera Selatan dan sekitar 9 Km dari ibukota Kecamatan Indralaya Utara serta berjarak lebih kurang 14 Km dari ibukota Kabupaten Ogan Ilir, penduduknya berjumlah

1.860 jiwa terdiri dari 958 orang pria dan 902 orang wanita serta 512 Kepala Keluarga dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 88 jiwa per Km^2 (Kecamatan Indralaya Utara Dalam Angka 2018).

Potensi Sumber daya alam cukup menunjang guna mencukupi kebutuhan hidup warga desa tersebut, masyarakat Desa Pulau Semambu berprofesi sebagai petani kebun yaitu dengan memanfaatkan lahan tanah yang cocok untuk pertanian dan perkebunan seperti, perkebunan karet, sawit, padi dan palawija dan pertanian Sayur Mayur serta buah – buahan, disamping itu juga sebagian masyarakat Desa Pulau Semambu ada yang berprofesi sebagai buruh harian lepas pada perusahaan swasta dan industri yang ada dalam wilayah Desa Pulau Semambu, ada juga masyarakat Desa Pulau Semambu yang berprofesi sebagai Pegawai, baik Pegawai Negeri Sipil (PNS), guru, dan pegawai swasta. Walaupun demikian masyarakat masih tetap menggunakan tanah pertanian / perkebunan sebagai mata pencaharian alternatifnya.



Gambar 1. Peta lokasi Desa Pulau Semambu, Kecamatan Inderalaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir di Sumatera Selatan. (sumber citra Google Maps, 2019)

Usaha pertanian yang dilakukan oleh masyarakat sebenarnya dapat dilakukan secara intensif untuk meningkatkan pendapatan, namun petani memiliki pengetahuan yang terbatas tentang hal tersebut. Pengenalan pembuatan aneka kerajinan dari daun/tanaman kering menggunakan tehnik herbarium diharapkan akan menambah wawasan dan keterampilan ibu-ibu dan remaja putri di desa tersebut, sehingga akan menjadi salah satu usaha kreatif dan alternatif yang dapat dikembangkan dalam menambah pendapatan keluarga.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Pemerintah saat ini tengah menggalakan usaha kreatif sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian keluarga, usaha kreatif melalui pembentukan, pembinaan dan pendampingan usaha kecil dan menengah, kegiatan ini terutama ditujukan bagi kalangan ibu-ibu dan remaja putri di pedesaan sebagai upaya menopang perekonomian keluarga.

Sampai saat ini, usaha tani padi sebagai mata pencaharian pokok petani masih belum mampu menopang kebutuhan hidup petani. Oleh karena itu, pemberdayaan ibu-ibu dan remaja putri di daerah ini diharapkan akan memberikan dampak positif bagi pengembangan kreatifitas yang bernilai ekonomi.

Kegiatan ini merupakan transfer ilmu dan teknologi dari Universitas Sriwijaya (Unsri) sebagai salah satu perguruan tinggi yang harus menjalankan kewajibannya yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama berupa transfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam membantu meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat desa, terutama masyarakat desa di sekitar Kampus Universitas Sriwijaya.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah metode kunjungan / visitasi dan pelatihan keterampilan masyarakat/ praktek langsung bersama masyarakat. Kegiatan pemanfaatan tanaman berupa bunga dan tanaman untuk bahan pembuatan aneka kerajinan tangan dengan tehnik herbarium seperti hiasan untuk figura photo, kotak tisu, kotak cinderamata, souvenir perkawinan, ulang tahun, seminar dan rapat-rapat. Kegiatan ini terdiri dari dua tahap, pertama yaitu pembuatan herbarium dari tanaman dan bunga yang akan digunakan untuk peragaan. Kedua pembuatan aneka kerajinan tangan menggunakan tanaman, daun, ranting dan bunga hasil pengeringan dengan sedikit memberikan pewarnaan serta seni merangkai bahan tersebut menjadi hiasan.

Bahan dan alat yang digunakan pada kegiatan ini terdiri dari : Koran, tanaman kering dari teknik herbarium, serbuk gergaji, karton, figura, pita, cat pilok, manik-manik, karton padi, karton manggis, lem kayu, lem UHU, lem kertas, gunting, mistar, kuas dan sarung tangan.



Gambar 2. Alat dan bahan Kegiatan pemanfaatan tanaman berupa bunga dan tanaman untuk bahan pembuatan aneka kerajinan tangan dengan teknik herbarium

Cara pembuatan Bunga dan tanaman dengan teknik herbarium dengan cara mencelupkan pada alkohol 90%, selanjutnya disusun pada lembaran koran sedemikian rupa, selanjutnya dilapisi lagi dengan tumpukan koran dan buku tebal sebagai pemberat dan dibiarkan mengering sempurna selama lebih kurang satu bulan.

Selanjutnya tanaman kering tersebut di cat menggunakan cat pilok dan dikering anginkan selama satu hari sebelum dirangkai. Untuk hiasan figura, disiapkan kertas manggis, kemudian dipotong sesuai ukuran figura, bunga disusun sedemikian rupa sehingga terlihat indah, kemudian ditambah pita dan manik-manik, selanjutnya ditampilkan pada figura.

Untuk hiasan kotak tisyu dan kotak cinderamata dilakukan dengan cara, dibuat kotak dari karton padi sesuai ukuran dan bentuk yang diinginkan, lalu diselimuti dengan lem kayu, selanjutnya ditaburi dengan serbuk gergaji, lalu dikeringkan, setelah kering dicat dengan

cat pilok, sebagai sentuhan akhir diberi hiasan berupa bunga kering, yang paling utama adalah diperlukan rasa atau nilai seni.

4. HASIL PELAKSANAAN

Kegiatan visitasi, peragaan/demonstrasi pemanfaatan tanaman berupa bunga dan tanaman untuk bahan pembuatan aneka kerajinan tangan dengan teknik herbarium ini dilaksanakan di kediaman Kepala Dusun III, Desa Pulau Semambu, Kecamatan Inderalaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir pada hari Sabtu, tanggal 24 Oktober 2015. Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 25 orang yang terdiri dari ibu-ibu PKK dan beberapa orang remaja putri serta bapak-bapak anggota kelompok tani.

Kegiatan di awali dengan penjelasan kegiatan dengan tujuan untuk memperkenalkan tehnik herbarium untuk mengawetkan bunga dan tanaman sehingga dapat bertahan lama dan tanaman yang telah diawetkan lebih bernilai seni.



Gambar 3. Penjelasan mengenai tehnik pembuatan kerajinan tangan serta potensinya untuk meningkatkan nilai ekonomi keluarga.

Setelah diberikan penjelasan dengan pemberian materi terkait, untuk lebih memudahkan pemahaman, kemudian peserta langsung melakukan praktek langsung dalam setiap tahapan peragaan dan pendampingan mulai dari tehnik pengeringan dengan metode herbarium dan tehnik pewarnaan serta merangkai menjadi sebuah hiasan.

Peserta terlihat antusias dan terlibat aktif mulai dari kegiatan pemberian materi sampai dengan merangkai hasil pengeringan aneka daun, bunga dan ranting hasil dari tehnik herbarium.



Gambar 4. Peragaan tentang tehnik pembuatan kerajinan tangan berbahan dasar bunga kering dengan tehnik herbarium.



Gambar 5. Ibu-ibu PKK Dusun III, Desa Pulau Semambu mencoba merangkai sendiri kerajinan tangan berbahan dasar bunga kering dengan tehnik herbarium.



Gambar 6. Hasil akhir kerajinan tangan berbahan dasar bunga dan tanaman dengan tehnik herbarium (hiasan figura dan kotak cinderamata)

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan diperoleh kesimpulan sebagai berikut berikut:

1. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Aneka Kerajinan Tangan Menggunakan Tanaman Kering dengan Teknik Herbarium di Desa Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2015. Peserta berjumlah sekitar 25 orang yang terdiri dari ibu-ibu PKK dan beberapa orang remaja putri serta bapak-bapak anggota kelompok tani .

2. Partisipasi masyarakat sangat positif mulai dari koordinasi awal kegiatan, selama pelaksanaan sampai dengan evaluasi kegiatan, hal tersebut terlihat dari diskusi dan suasana praktek pembuatan kerajinan yang interaktif serta produk yang dihasilkan bernilai seni dan berpeluang ekonomis yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga
3. Penyeragaman tentang potensi yang ada disekitar masyarakat dengan sedikit sentuhan teknologi sederhana yang dapat mereka perbuat dalam rangka peningkatan pendapatan masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat harus sering dilakukan dengan melibatkan lebih banyak stake holder.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibiayai oleh dana DIPA Universitas Sriwijaya Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pendukung Desa Binaan No: 255.23/UN9.3.2/PM/2015, Tanggal 5 Juni 2015

7. REFERENSI

<http://ugmonika.blogspot.co.id/2014/10/makalah-herbarium-kering.html>

<http://umairacumay.blogspot.co.id/2011/06/makalah-herbarium.html>

<http://viskamaretta.blogspot.co.id/2012/10/makalah-herbarium.html>